

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROGO
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPONOROGO
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPONOROGO**

**Laporan Tugas Akhir, Mei 2022
Fia Varadilla**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN OKSIGENASI PADA
PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUksi KRONIK DI
RUANG PARU RSUD JENDERAL AHMAD YANI
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022**

xi + 57 halaman + 10 tabel + 4 lampiran

ABSTRAK

Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) merupakan sejumlah gangguan yang mempengaruhi pergerakan udara dari dan ke luar paru. Gangguan yang penting pada penyakit PPOK adalah bronkhitis kronis, emfisema, dan asma bronchial. World Health Organization (WHO) memperkirakan pada tahun 2020 PPOK meningkat sehingga sebagai penyebab penyakit tersering peringkatnya meningkat dari ke-12 menjadi ke-5. Hasil Riskesdas, 2018 didapatkan prevalensi PPOK di Indonesia dengan prevalensi terbanyak yaitu provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 5,5%, NTT sebanyak 5,4%, dan Lampung sebanyak 1,3%. Berdasarkan laporan data rekam medik di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro tahun 2021 mencatat bahwa jumlah penderita PPOK yang menjalani pengobatan rawat jalan pada bulan September-Desember 2021 adalah sebanyak 53 penderita. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) dengan gangguan kebutuhan oksigenasi. Metode penulisan dengan pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 07-09 Februari 2020 di Ruang Paru Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, PPOK.

Daftar bacaan: 18 (2009 -2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGKARANG**

**Laporan Tugas Akhir, Mei 2022
Fia Varadilla**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN OKSIGENASI PADA
PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUksi KRONIK DI
RUANG PARU RSUD JENDERAL AHMAD YANI
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022**

xi + 57 halaman + 10 tabel + 4 lampiran

ABSTRAK

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a number of disorders that affect the movement of air to and from the lungs. Important disorders in COPD are chronic bronchitis, emphysema, and bronchial asthma. The World Health Organization (WHO) estimates that by 2020 COPD will increase so that as the most common cause of disease, its ranking will increase from 12th to 5th. The results of Riskesdas, 2018 found the prevalence of COPD in Indonesia with the highest prevalence, namely Central Sulawesi province as much as 5.5%, NTT as much as 5.4%, and Lampung as much as 1.3%. Based on the medical record data report at the General Ahmad Yani Metro Hospital in 2021, it was noted that the number of COPD patients undergoing outpatient treatment in September-December 2021 was 53 patients. The purpose of this nursing care is to describe nursing care in patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD) with impaired oxygenation requirements. The writing method with a nursing care approach includes assessment to nursing evaluation which was carried out on 07-09 February 2020 in the Lung Room of General Ahmad Yani Regional General Hospital, Metro, Lampung Province.

Keywords: Nursing Care, COPD.

Reading list: 18 (2009 -2019)